

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran inspektorat daerah dalam pelaksanaan pengawasan keuangan khususnya berkaitan dengan pengelolaan Dana Desa, mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh inspektorat daerah secara keseluruhan dan mendalam serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel dari penelitian ini merupakan auditor internal di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul, serta staf dari dinas dan pemerintah desa di Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan teori peran organisasi, ditemukan bahwa Kepala daerah mengirimkan peran pengawasan kepada Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul sebagai pemegang peran. Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul telah melaksanakan peran pengawasan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku. Inspektorat Daerah menghadapi konflik peran dan peran berlebih yang dilatarbelakangi oleh kendala internal menyebabkan peran pengawasan belum optimal. Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul juga menghadapi kendala dari eksternal dalam melaksanakan peran pengawasan terhadap pengelolaan Dana Desa. Peneliti menemukan beberapa upaya yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul untuk mengatasi kendala tersebut.

Kata kunci: Peran Pengawasan, Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul, Dana Desa, Konflik Peran, Kelebihan Peran.

ABSTRACT

This study aims to explore the role of the regional inspectorate in implementing financial supervision, especially with regard to the management of village funds, identify the overall and in-depth constraints faced by the regional inspectorate, and the efforts made to overcome these obstacles. The research method used in this study was a qualitative research method with a case study approach. The sample of this study were internal auditors at the Regional Inspectorate of Gunungkidul Regency, as well as staff from the village office and government in Gunungkidul Regency. Based on the organizational role theory, it was found that the regional head sent a supervisory role to the Regional Inspectorate of Gunungkidul Regency as the focal person. The Regional Inspectorate of Gunungkidul Regency has carried out a supervisory role in accordance with applicable regulations and guidelines. The Regional Inspectorate faced role conflicts and excess roles which were motivated by internal constraints causing the oversight role to be not optimal. The Regional Inspectorate of Gunungkidul Regency also faced external constraints in carrying out its supervisory role in the management of village funds. Researchers found several efforts made by the Regional Inspectorate of Gunungkidul Regency to overcome these obstacles.

Keywords: *Supervision Role, Regional Inspectorate of Gunungkidul Regency, Village Fund, Role Conflict, Excess Role..*